

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa PTS di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman mahasiswa terkait konsep keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, tabungan, dan penggunaan produk keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi mahasiswa dalam sistem keuangan formal.
2. Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan bahwa *social capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa PTS di Kota Malang. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa hubungan sosial, kepercayaan, jaringan pertemanan, serta norma sosial yang dimiliki mahasiswa dapat mendorong akses dan penggunaan layanan keuangan formal.
3. Hasil analisis yang telah disajikan menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa PTS di Kota Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan.
4. Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan bahwa literasi keuangan, *social capital*, dan *fintech* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa PTS di Kota Malang. Hal ini

menunjukkan bahwa inklusi keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara pengetahuan keuangan, kekuatan hubungan sosial, dan kemajuan teknologi keuangan. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami produk keuangan, *social capital* memperkuat kepercayaan dan penyebaran informasi, sementara *fintech* menyediakan kemudahan akses dan penggunaan layanan keuangan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan melalui pemanfaatan berbagai sumber informasi, seperti buku, seminar, pelatihan, maupun media digital yang membahas pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan layanan keuangan formal serta teknologi keuangan (*financial technology*) secara lebih bijak, efektif, dan produktif. Dengan meningkatnya pemahaman serta pemanfaatan layanan keuangan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan secara lebih rasional dan bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan tingkat inklusi keuangan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui penyelenggaraan berbagai program edukasi

keuangan yang bersifat edukatif dan aplikatif, seperti seminar, workshop, maupun pelatihan terkait pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, perguruan tinggi juga diharapkan dapat memfasilitasi terbentuknya komunitas atau forum diskusi mahasiswa yang membahas isu-isu terkait pengelolaan keuangan, investasi, maupun pemanfaatan layanan keuangan digital. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat jaringan sosial antar mahasiswa serta meningkatkan pertukaran informasi yang bermanfaat dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan.

3. Bagi Lembaga Keuangan dan Penyedia Fintech

Lembaga keuangan serta penyedia layanan *fintech* diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi dan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan layanan keuangan digital yang aman, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Selain itu, penyedia layanan *fintech* juga diharapkan dapat terus melakukan inovasi dalam pengembangan layanan yang lebih sederhana, mudah diakses, serta memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat dan risiko penggunaan layanan keuangan digital. Dengan demikian, diharapkan tingkat pemanfaatan layanan keuangan digital oleh mahasiswa dapat meningkat dan turut mendukung terciptanya inklusi keuangan yang lebih luas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi inklusi keuangan, seperti perilaku keuangan, tingkat pendapatan, gaya hidup, maupun faktor psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, baik dari

segi jumlah responden maupun wilayah penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan pada berbagai kelompok masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memperkaya kajian empiris dalam bidang literasi keuangan dan inklusi keuangan.

